

LAPORAN HASIL OBSERVASI

● PENGERTIAN

Adalah teks yang memberikan informasi tentang sesuatu berdasarkan fakta yang didapatkan setelah pengamatan.

● PERBEDAAN LHO dan DESKRIPSI

TUJUAN

- ❖ TEKS LHO bertujuan untuk melaporkan hasil pengamatan secara objektif dan sistematis. Teks ini juga digunakan untuk memecahkan masalah dan menguji suatu teori.
- ❖ TEKS DESKRIPSI bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan dengan terperinci. Biasanya penjelasan yang diberikan berkaitan dengan panca indera, sehingga para pembaca bisa membayangkan seolah-olah mereka berada di situasi tersebut.

PENULISAN

- ❖ TEKS LHO harus ditulis secara objektif dan netral.
- ❖ TEKS DESKRIPSI dapat ditulis dengan objektif maupun subjektif, tergantung topik yang dibahas dan keinginan penulis.

STRUKTUR

- ❖ TEKS LHO strukturnya terdiri dari:
 1. Pernyataan umum
 2. Deskripsi bagian
 3. Deskripsi manfaat
- ❖ TEKS DESKRIPSI strukturnya terdiri dari:
 1. Identifikasi
 2. Klasifikasi
 3. Deskripsi bagian

SIFAT

- ❖ TEKS LHO bersifat umum
- ❖ TEKS DESKRIPSI bersifat khusus

● CIRI-CIRI TEKS LHO

1. Ditulis secara objektif, universal, dan netral.
2. Objek yang dibicarakan merupakan objek tunggal. Artinya, jika membahas suatu objek atau masalah, harus fokus hanya kepada objek tersebut, tidak boleh melenceng ke pembahasan lain.
3. Ditulis berdasarkan fakta, sesuai dengan pengamatan yang dilakukan. Tidak boleh menambahkan maupun mengurangi fakta yang ada.
4. Harus dapat dibuktikan kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

● STRUKTUR

PERNYATAAN UMUM

- ❖ Berisi atau merupakan pembukaan atau pengantar dari teks laporan hasil observasi.
Contoh: bisa berupa pengertian, nama ilmiah, dll.

DESKRIPSI BAGIAN

- ❖ Bagian yang berisi detail objek, bagian, dan atau jenis.

DESKRIPSI MANFAAT

- ❖ Bagian yang menjelaskan manfaat dari sesuatu yang dilaporkan atau yang ditulis.

● CIRI KEBAHASAAN

TERDAPAT KATA serta FRASA, VERBA, dan NOMINA

- ❖ Frasa adalah kata-kata yang terdiri atas 2 kata atau lebih yang mengandung satu fungsi makna.
- ❖ Fungsi dalam kalimat ada 4 yaitu,
 - Subjek
 - Predikat
 - Objek
 - Keterangan
- ❖ Frasa sering disebut juga sebagai kelompok kata.
Contoh: Frasa menduduki fungsi subjek
SISWA BARU ← Subjek
- ❖ Verba adalah kata-kata yang menyatakan suatu tindakan dan sering disebut *kata kerja*.
Contoh: mencangkul, membersihkan, memukul, dll.
- ❖ Nomina adalah kata-kata yang sering disebut juga sebagai *kata benda*.
Contoh: sapu, manusia, kucing, dll.

AFIKSASI

- ❖ Merupakan imbuhan yang biasanya melekat pada kata dasar.
 - ❖ Imbuhan ada beberapa macam, misalnya
 - Awalan
 - Akhiran
 - Sisipan
 - Awalan dan Akhiran
- Contoh: me-... ; ber-... ; pe-... ; ...-an ; ...-kan ; ...-i ; ...-ei-... ; ...-em-... ; ...-er-... ; dll.
- ❖ Afiksasi bisa mengubah makna kata dasar.
Contoh: kata dasar nomina menjadi verba
sapu (nomina) → menyapu (verba) (awalan me-...)

KALIMAT DEFINISI dan KALIMAT DESKRIPSI

- ❖ Kalimat definisi merupakan kalimat yang berisi tentang pengertian suatu hal.
- ❖ Biasanya terdapat kata kunci:
 - Ialah,
 - Adalah,
 - Yaitu,
 - Yakni, dll.
- ❖ Kalimat deskripsi adalah kalimat yang menerangkan sesuatu.
Contoh:
 - Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai dengan...
 - Wayang dimainkan oleh seorang dalang.

MENGGUNAKAN KALIMAT SIMPLEK dan KOMPLEKS

- ❖ Kalimat simpleks atau kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya terdiri dari satu struktur kalimat.
- ❖ Baik **s+p** ; atau **s+p+o** ; atau **s+p+o+k**.
Contoh: Saya membeli buku di toko.
 (s) (p) (o) (k)
- ❖ Kalimat kompleks adalah kalimat yang memiliki lebih dari satu struktur kalimat.
- ❖ Bisa juga disebut kalimat majemuk.
- ❖ Bisa **s+s+p** atau **s+p+o+o**.
Contoh: Saya dan ibu membeli sayur dan buah-buahan di warung.
 (s+s) (p) (o+o) (k)
- ❖ Di dalam kalimat majemuk atau kalimat kompleks biasanya ada *konjungsi*.
- ❖ Konjungsi adalah kata penghubung.
Contoh: dan, atau, kemudian, lalu, dll.

● FRASA

- ❖ Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang hanya menduduki **satu fungsi**.

Contoh: Aldi makan nasi goreng di kantin.

Jenis-Jenis Frasa

FRASA NOMINA

- ❖ Frasa yang mempunyai unsur pusat berupa kata *nomina* atau *kata benda*.

Contoh: Rahma menerima hadiah ulang tahun.

FRASA VERBA

- ❖ Frasa yang mempunyai unsur pusat berupa kata *verba* atau *kata kerja*.
- ❖ Biasanya ditambahkan dengan imbuhan kata *sedang*, *sudah*, *dll*.

Contoh: Arsyila sejak tadi akan menulis dengan pulpen.

FRASA SIFAT

- ❖ Frasa sifat atau frasa adjektiva adalah frasa yang mempunyai unsur pusat berupa *adjektiva* atau *kata sifat*.
- ❖ Diberikan imbuhan ter-... (untuk mewakili kata *paling*)

Contoh: Lukisan yang dipamerkan itu adalah yang terkeren.

● KLAUSA

- ❖ Klausa adalah gabungan dua kata atau lebih yang menduduki **dua fungsi**.

Contoh: Aldi makan nasi goreng di kantin.

(p) (o)

Klausa berdasarkan fungsinya;

KLAUSA SUBJEK

- ❖ Klausa yang di dalam kalimat menduduki **subjek**.

Contoh: Ibu di dapur sedang memasak.

KLAUSA OBJEK

- ❖ Klausa yang di dalam kalimat menduduki **objek**.

Contoh:

- Ibu memasak hasil panen. (objek langsung)
- Ibu membelikan sepatu untuk Andi yang berulang tahun hari ini.
(objek tidak langsung)

KLAUSA KETERANGAN

- ❖ Klausa yang di dalam kalimat menduduki **keterangan**.

Contoh: Pak guru tidak bisa mengajar hari ini dikarenakan beliau
sedang sakit keras.

Klausa berdasarkan kelengkapan unsurnya;

KLAUSA LENGKAP

- ❖ Mempunyai unsur **subjek** dan **predikat**.
- ❖ Jika subjeknya berada diawal disebut *Klausa Lengkap Susun Biasa*.
- ❖ Jika subjeknya berada di belakang predikat disebut *Klausa Lengkap Susun Balik (inversi)*.

TEKS EKSPOSISI

● PENGERTIAN

Adalah teks yang berisi informasi dan pengetahuan, dan disertai pendapat atau argumen penulis.

● CIRI-CIRI

1. Gaya penulisan informatif.
2. Memakai bahasa yang baik dan benar sesuai EYD.
3. Bersifat objektif dan netral.
4. Ditulis berdasarkan fakta. Pendapat yang dimasukkan penulis harus disertai fakta-fakta yang sudah terbukti kebenarannya.

● STRUKTUR

❖ TESIS

Berisi pengenalan isu dan umumnya berada di awal teks eksposisi.

❖ ARGUMEN

Berisi fakta (data-data yang valid) untuk memperkuat pendapat penulis.

❖ REKOMENDASI/PENEGASAN ULANG

Berisi kesimpulan dari apa yang sudah disampaikan di teks.

● KAIDAH KEBAHASAAN

❖ PRONOMINA PERSONA

Kata ganti orang, contoh:

1. KG Orang Pertama → Saya, aku, kita, kami.
2. KG Orang Kedua → Kamu, kalian.
3. KG Orang Ketiga → Dia, mereka.

❖ KONJUNGSI

1. Konjungsi kausalitas (sebab-akibat): maka, disebabkan, jika, oleh karena itu.

2. Konjungsi temporal (waktu): sebelum itu, setelah itu, kemudian, akhirnya.

❖ KATA LEKSIKAL

Adalah kata yang maknanya sesuai dengan nama dan deskripsi benda tersebut.

Contohnya meja hijau, yang memiliki 2 makna, yaitu:

1. Meja yang berwarna hijau
2. Pengadilan

Kedua arti tersebut benar, namun yang termasuk kata leksikal adalah nomor 1.

❖ FAKTA DAN OPINI

Berisi opini penulis dan disertai dengan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

❖ KATA TEKNIS

Adalah kata yang memiliki makna khusus dalam suatu bidang tertentu.

TEKS ANEKDOT

● PENGERTIAN

Adalah teks singkat yang berisi candaan atau humor, namun memiliki maksud untuk mengkritik atau menyampaikan pesan lewat kritikan tersebut.

● CIRI-CIRI

1. Berupa teks cerita.
2. Bersifat humor atau lucu, biasanya untuk menghibur.
3. Disisipi kritikan.
4. Biasanya menceritakan orang terkenal/orang penting.

● STRUKTUR

❖ ABSTRAKSI

Bagian paling awal di cerita dan berfungsi untuk memberi penggambaran awal tentang cerita tersebut. Sifatnya opsional.

❖ ORIENTASI

Menjelaskan latar belakang mengapa dan bagaimana suatu peristiwa terjadi.

❖ KRISIS

Menjelaskan masalah utama dari teks anekdot. Bisa berupa humor yang disisipi kritik atau sindiran.

❖ REAKSI

Tanggapan atas bagian sebelumnya (krisis). Dapat juga berisi penyelesaian masalah yang timbul di bagian krisis.

❖ KODA

Penutup atau kesimpulan.

● **KAIDAH KEBAHASAAN**

❖ **KONJUNGSI TEMPORAL**

Penggunaan keterangan waktu, baik lampau, masa sekarang, maupun masa depan. Contohnya setelah itu, akhirnya, lalu.

❖ **KATA KERJA (VERBA)**

VERBA MATERIAL → Menunjukkan kegiatan yang diungkapkan dengan verbal, artinya kegiatan itu dapat dilihat oleh orang lain. Contohnya memakan, melihat, menyapu, menyetujui, melarikan.

VERBA MENTAL → Melibatkan respon atau perasaan seseorang terhadap sesuatu. Contohnya memarahi, mengira, menyimpulkan.

❖ **KALIMAT RETORIS**

Pernyataan atau pertanyaan yang jawabannya sudah jelas. Contohnya ketika kita baru pulang ke rumah, dan seseorang bertanya, “baru pulang mbak?”

❖ **KALIMAT YANG MENYATAKAN MASA LALU**

Menyampaikan sebuah kejadian yang terjadi di masa lalu, contohnya pada suatu hari, setahun yang lalu, pada zaman dahulu.

❖ **MENGGUNAKAN KALIMAT LANGSUNG**

Digunakan untuk dialog, contohnya:

A: “Menurutmu, kenapa dia sinis seperti itu?”

B: “Biarkan saja lah, dia memang aneh dari dulu.”

❖ **KALIMAT SINDIRAN**

Merupakan ciri khas dari teks anekdot, dan biasanya diselimuti humor.

❖ **KALIMAT SERU**

Untuk mengungkapkan perasaan atau maksud. Contohnya “Wah, indah sekali pemandangannya!” “Aduh, sakitnya kepalaku!”

HIKAYAT

● PENGERTIAN

Secara bahasa, hikayat berasal dari bahasa Arab yaitu *Haka* yang artinya bercerita atau menceritakan. Secara terminologi, hikayat adalah sastra lama yang berbentuk prosa atau cerita. Hikayat menggunakan bahasa Melayu Lama, dan biasanya mengisahkan kehidupan istana, kaum bangsawan, atau orang ternama yang memiliki kesaktian atau kehebatan.

● CIRI-CIRI

1. BERSIFAT ANONIM

Tidak diketahui secara jelas identitas pengarangnya.

2. MENGANDUNG HAL-HAL YANG BERSIFAT MUSTAHIL

Mustahil yang dimaksud adalah hal yang tidak logis.

3. KESAKTIAN TOKOH

Biasanya dalam hikayat, tokoh-tokohnya didampingi kesaktian atau kehebatan yang dimilikinya.

4. ISTANA SENTRIS

Bertema dan berlatar kerajaan.

5. KATA ARKAIS

Adalah bentuk kata yang kuno dan tidak lazim dipakai zaman sekarang. Banyak penggunaan kata arkais dalam hikayat, oleh karena itu, ketika membaca hikayat harus dicermati agar paham dengan cerita yang disampaikan.

6. ALUR BERBINGKAI

Maksud alur berbingkai adalah di dalam cerita ada cerita lain. Alur berbingkai dalam hikayat biasanya dengan menghadirkan tokoh lain yang bercerita tentang suatu kisah.

● **MACAM-MACAM NILAI**

❖ NILAI MORAL

Berkaitan dengan akhlak, budi pekerti, susila, dan baik buruknya perilaku.

❖ NILAI SOSIAL

Berkaitan dengan norma yang ada di masyarakat.

❖ NILAI BUDAYA

Berkaitan dengan adat istiadat.

❖ NILAI EDUKASI

Pengubahan tingkah laku dari buruk ke yang lebih baik (pembelajaran).

❖ NILAI AGAMA

Berkaitan dengan tuntutan/perilaku beragama.

● **STRUKTUR**

❖ ABSTRAKSI

Gambar awalan/rangkaian-rangkaian cerita.

❖ ORIENTASI

Pengenalan latar waktu, tempat, dan suasana.

❖ KOMPLIKASI

Urutan kejadian hingga konflik dalam cerita tersebut.

❖ EVALUASI

Konflik yang mulai mereda, dan mulai mendapatkan penyelesaian.

❖ RESOLUSI

Bagian yang menawarkan solusi terhadap permasalahan.

❖ KODA

Amanat atau pesan yang disampaikan penulis.

● **KEBAHASAAN**

❖ KATA ARKAIS

- Kata-kata yang berhubungan dengan masa dahulu atau berciri kuno dan tidak lazim dipakai lagi saat ini.

Contoh: Syahdan, Hatta, Bertitah, Beroleh, Buluh, Mahligai, dll.

❖ KONJUNGSI

- Kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kejadian.

Contoh: Sebelum, Sesudah, Setelahnnya, Lalu, Akhirnya, dll.

❖ MAJAS PERBANDINGAN

Majas Simile

- Majas yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap mengandung segi yang sama/serupa.
- Ciri majas ini adalah mengandung kata **bagaikan, bagai, bak, laksana, seperti, serupa, semisal, dll.**

Majas Antonomasia

- Majas yang menyebutkan sesuatu bukan dengan nama asli dari benda tersebut, tetapi dari salah satu sifat benda tersebut (sifat benda yang paling menonjol darinya).

Contoh: **Si manis** dapat tidur nyenyak.

Si pintar menjuarai perlombaan pidato.

● **UNSUR INTRINSIK**

❖ TEMA

Gagasan yang disampaikan di dalam cerita.

❖ TOKOH-PENOKOHAN

Tokoh adalah pelaku dalam cerita, sedangkan penokohan adalah pemberian watak atau karakter di setiap tokoh.

❖ LATAR

Keterangan waktu, tempat, suasana terjadinya peristiwa dalam cerita tersebut.

❖ ALUR

Pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat, dan bersifat kronologis. Ciri khas alur dalam hikayat antara lain:

1. Dipaparkan secara kronologis
2. Cerita dari awal hingga akhir
3. Alur maju mundur
4. Dalam cerita ada cerita lain (alur berbingkai)

❖ SUDUT PANDANG

Pandangan sebagai sarana menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa.

❖ AMANAT

Pesan moral yang dapat diambil dari cerita.

❖ GAYA BAHASA

Penggunaan bahasa dalam suatu karya sastra.

● UNSUR EKSTRINSIK

❖ LATAR BELAKANG PENGARANG

Latar belakang yang dimaksud meliputi:

1. Riwayat hidup
2. Kondisi psikologis
3. Hasil karya
4. Aliran sastra yang digunakan

❖ ZAMAN KETIKA KARYA SASTRA DICIPTAKAN

❖ NILAI YANG DIANUT MASYARAKAT SAAT KARYA DICIPTAKAN

